

BERNAS JOGJA

Selasa Pon, 5 Januari 2010

HALAMAN 4

Kualitas Intelektual Depag Perlu Ditingkatkan

JOGJA— Kualitas intelektual Departemen Agama (Depag) perlu ditingkatkan untuk mengembangkan akhlak mulia. Peningkatannya melalui profesionalisme dan kreasi-kreasi inovasi yang positif dalam melayani umat dan masyarakat.

“Perlu ditumbuhkembangkan semangat pembaruan untuk merespon dinamika permasalahan kehidupan berbangsa yang sangat dinamis,” ujar Pembantu Rektor Bidang Akademik Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Sukamta saat membacakan sambutan Menteri Agama Republik Indonesia Suryadharma Ali dalam upacara peringatan Hari Amal Bhakti ke-64 Departemen Agama RI di kampus setempat, Senin (4/1).

Selain intelektual, peningkatan emosional, kerja profesional, cepat, transparan, akuntabel, dan humanisme aparatur-negara juga diperlukan. Hal ini seiring perkembangan masyarakat yang makin kritis. Sebab di era keterbukaan dan kemajuan teknologi informasi sekarang ini, Depag seperti hidup dalam akuarium besar yang sangat mudah dilihat, dipantau, dan diawasi masyarakat. Tidak ada kesempatan untuk mengelak dan menghindar dari tanggung jawab sebagai penyelenggara negara jika berbuat tidak jujur dan tidak amanah.

Karena itu menag berharap agar jajaran aparatur di lingkungan Depag terus memperbaiki diri dan memacu kemajuan dari berbagai keteringgalan yang dirasakan selama ini. Selain itu mengatasi berbagai masalah yang ada. Sehingga Depag menjadi teladan yang dapat dibanggakan oleh masyarakat.

“Sejarah kemajuan bangsa-bangsa besar masa lalu telah terbukti mengalami kehancuran atau kemunduran karena para pemimpin dan juga warganya telah meninggalkan prinsip-prinsip akhlak mulia,” ungkapnya. Terkait pemberian penghargaan, Kasubag Hukum dan Humas UIN, RTM Maharani menjelaskan, berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 066/TK/Tahun 2009, sejumlah 55 orang pegawai dan dosen di kampus itu menerima Penghargaan Tanda Kehormatan Satya Lancana Karya Satya. Untuk tanda kehormatan 30 Tahun diberikan kepada Prof Iskandar Zulkarnain, Prof Nasruddin Harahap, Prof Djam’annuri, Drs Moh Fahmi MHum, Drs Sukriyanto MHum, Drs Husen Madhal’ MPd, Drs Machfudz Fauzy MPd, Drs Dahwan MSi, Drs HM Mukhtar Djamil, dan Drs Abd Madjid AS MA.

“Selain itu juga diberikan tanda kehormatan Satya Lancana 20 tahun,” ujarnya. (ptu)